

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya reformasi di Indonesia saat ini telah membuka suatu wawasan baru mengenai kewenangan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah, baik pemerintah tingkat pusat maupun daerah. Terpisahnya sistem pengelolaan keuangan dan banyaknya pemekaran wilayah baru membuat sistematis pemerintahan juga mengalami perubahan, khususnya pada pengelolaan keuangan dan banyaknya pemekaran wilayah baru membuat sistematis pemerintahan juga mengalami perubahan, khususnya pada pengelolaan keuangan daerah. Hal ini menjadi perhatian utama bagi pembuat keputusan dipemerintah.

Pemerintah mempunyai tujuan utama memberikan jasa dan pelayanan kepada masyarakat, untuk itu diperlukan akuntansi yang berbeda dengan akuntansi komersial pada umumnya, lembaga pemerintahan harus menyediakan sumber-sumber tertentu dengan sukarela dan memungut iuran dari masyarakat dalam bentuk pajak yang diurus secara efektif dan digunakan untuk pelayanan yang bermanfaat.

Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam

pembuatan keputusan ekonomi (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009) Dalam penyajiannya, laporan keuangan biasanya disajikan secara tahunan. Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang apabila laporan tersebut tidak disajikan tepat waktu.

Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pengukuran dan penilaian kinerja suatu perusahaan. Menurut IAI (2009) tujuan dari laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan dapat bermanfaat, apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat yang dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan, seperti kreditor, investor, pemerintah, masyarakat dan pihak-pihak lain sebagai dasar pengambilan suatu keputusan.

Sebagaimana yang dinyatakan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAP) Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah tentang Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik kualitas yang membuat informasi laporan keuangan bermanfaat bagi sejumlah besar penggunanya. Keempat karakteristik tersebut antara lain dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat dibandingkan.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan mengindikasikan tentang lamanya waktu penyelesaian pekerjaan auditnya. Hal yang penting adalah bagaimana agar dalam penyajian laporan keuangan itu bisa tepat waktu atau tidak terlambat dan

kerahasiaan informasi terhadap laporan keuangan tidak bocor kepada pihak lain yang bukan kompetensinya untuk ikut mempengaruhinya. Tetapi apabila terjadi hal yang sebaliknya yaitu terjadi keterlambatan menyebabkan manfaat informasi yang disajikan menjadi berkurang dan tidak akurat.

PSAP Nomor 01 Tentang Penyajian Laporan Keuangan (Laporan Keuangan) adalah Laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum dari Laporan Keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Komponen-komponen yang terdapat dalam suatu set laporan keuangan pokok yaitu:

1. Laporan Realisasi Anggaran
2. Neraca
3. Laporan Arus Kas
4. Catatan atas Laporan Keuangan

PSAP Nomor 02 Tentang Laporan Realisasi Anggaran dalam Laporan Realisasi anggaran harus diidentifikasi secara jelas dan diulang pada setiap laporan keuangan, Fenomena yang terjadi dalam perkembangan sektor publik di Indonesia dewasa ini adalah menguatnya tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun daerah. Akuntabilitas dapat diartikan sebagai bentuk kewajiban mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan

sebelumnya, melalui suatu media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodic.

Dengan adanya akuntabilitas, maka banyak pihak yang akan mengandalkan informasi dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh pemerintah daerah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Oleh karena itu, informasi tersebut harus bermanfaat bagi para pemakai sama dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai. Informasi akan bermanfaat kalau informasi tersebut dipahami dan digunakan oleh pemakai dan juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut. Kriteria dan unsur-unsur pembentuk kualitas informasi yang menjadikan informasi penyajian dalam laporan keuangan pemerintah mempunyai nilai atau manfaat yang disebutkan dalam PSAP Nomor 01 Tahun 2010 sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Berdasarkan Penjelasan Penelitian Di Atas Maka Peneliti tertarik mengambil judul yaitu **“Analisis Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan (PSAP) Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 Tahun 2010 Pada Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini yaitu bagaimana Penyajian Laporan Keuangan (PSAP) Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 Tahun 2010 Pada Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Kota Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

Tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana Penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan (PSAP) Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 01 Tahun 2010 Pada Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam materi yang telah diajarkan selama masa perkuliahan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAP No.1 dan dapat dijadikan acuan serta sumber informasi bagi peneliti selanjutnya apabila ingin melakukan penelitian sejenis.
3. Bagi Museum Sultan Mahmud Badaruddin II Kota Palembang, penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi dalam penyajian Laporan Keuangan Berdasarkan PSAP No.1 untuk masa yang akan datang lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara garis besar dan menjelaskan isi dari penelitian sehingga dapat

menggambarkan keterkaitan antara bab yang satu dengan bab yang lain.

Berikut akan diuraikan sistematika pembahasan diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis akan menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai teori yang melandasi penelitian dan penelitian terdahulu.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan metode penelitian yang digunakan sebagai objek penelitian dan teknik pengumpulan data.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan secara lengkap mengenai permasalahan yang akan diteliti dan merupakan jawaban atas rumusan masalah yang telah disampaikan

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang merupakan ringkasan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Selain itu juga saran bagi peneliti maupun pembaca mengenai adanya kekurangan dari penelitian ini.